JPI
Jurnal Pustaka Indonesia

Published by Yayasan Darussalam Bengkulu
Vo. 04, No. 02, Agustus 2024 | Page 78-83 |
e-ISSN: 2721-1592
*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license*

# Analisis Kajian Bentuk dan Unsur Intrinsik Cerita Rakyat di Bengkulu

**Wirasti Fitria Afni [1], Kasmantoni [2], Heny Friantary [3]**

[123] Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

[1] wirastiira237@gmail.com
[2] kasman.toni@mail.uinfasbengkulu.ac.id
[3] henyfriantary@mail.uinfasbengkulu.ac.id

**ARTICE INFO**

**Keywords:**
Form; Bengkulu Folklore; Intrinsic Elements;

**ABSTRACT**

Folklore is a story from ancient times that lived among the people and was passed down orally. Folklore has intrinsic elements in it which make folklore interesting and easy for readers to understand. There are seven intrinsic elements of folklore, namely theme, plot, characters and characterization, setting, point of view, language style and message. This research aims to analyze the study of the form and intrinsic elements of folklore in Bengkulu. The research method used is descriptive qualitative research. With secondary data sources and primary data, data collection techniques use observation and interviews. The results of the research show that there are ten books, namely: 1) Serindang Bulan, 2) The youngest and the fierce n'daung snake, 3) The seven-headed snake, the guardian of the Tes Lake, 4) Anak Lumang, the sleeping king, 5) Putri Gading Cemppaka from Mount Humpback, 6) The patient and clever Gulap, 7) Putri Kemang, 8) The origin of Lake Tes, 9) The mist of sorrow from the Serut River, 10) The angel from Mount Humpback, these ten stories are used as material for research which is folklore from various regions in Bengkulu. Of the ten folk tales that have been studied, the average type or form of story is legend and fairy tale, the intrinsic elements in the story already exist and on average have different elements in terms of theme, plot, characters/characterization, setting, point of view, language style and message. The stories studied are mostly about ancient work and have good messages to be used as lessons for readers and even for students at school.

## PENDAHULUAN

Cerita atau dongeng pada umumnya akan meninggalkan pesan dan kesan setelah dibaca atau diperdengarkan kepada pendengar atau pembaca, hal ini karena point amanat menjadi point penting yang tersirat di dalam isi cerita dan merupakan bagian penting yang hampir sejajar dengan tema. Melalui amanat ini, cerita tersebut menjadi bermanfaat secara khusus bagi pendidikan moral dan pengetahuan pembaca/pendengar. Cerita rakyat sebagai suatu bentuk karya sastra lisan yang lahir dan berkembang dari masyarakat tradisional yang disebarkan dalam bentuk relatif tetap dan di antara kolektif tertentu dari waktu yang cukup lama dengan menggunakan kata klise (ungkapan kata).

Perkembangan dan pertumbuhan sastra di suatu masyarakat, merupakan gambaran perkembangan dan pertumbuhan bahasa dan budaya masyarakat tersebut. Sastra secara keseluruhan tidak terlepas dari persoalan kesusastraan daerah, khususnya sastra lisan. Sastra lisan

adalah hasil kebudayaan lisan dalam masyarakat tradisional yang isinya dapat disejajarkan dengan sastra tulis dalam masyarakat modern ; sastra yang diwariskan secara lisan seperti pantun, nyanyian rakyat, dan cerita rakyat.

Dongeng merupakan bentuk sastra lama yang bercerita tentang suatu kejadian yang luar biasa yang penuh khayalan (fiksi) yang dianggap oleh masyarakat suatu hal yang tidak benar-benar terjadi. Dongeng yang penulis analisis pada penelitian ini adalah cerita rakyat di Bengkulu,

Dongeng yang masih diingat oleh sebagian orang tua atau masyarakat biasnya akan didongengkan pada anak-anaknya, dan memudahkan mereka untuk mendidik. Sehingga dongeng bukan saja berfungsi sebagai hiburan dan pembelajan moral, tetapi tanpa disadari menjaga kelestarian sastra lisan daerah. Ketika berhadapan dengan cerita atau dongeng yang dibacakan atau yang diceritakan secara lisan, yang mula-mula menarik perhatian dan mengesankan adalah tokoh cerita. Tokoh inilah yang menjadi fokus perhatian utama karena pelukisan fisik maupun karakter yang disandangnya dapat dengan cepat ditangkap oleh pikiran dan pemahaman pendengar.

Cerita tidak akan berjalan tanpa adanya alur yang merupakan salah satu unsur cerita yang juga menarik untuk dibicarakan disamping unsur tokoh. Bahkan alur juga disebut tulang punggung cerita karena alur yang menentukan perkembangan cerita. Pertanyaan seperti apa yang terjadi, bagaimana kisah selanjutnya, dan bagaimana akhir ceritanya merupakan pertanyaan yang sering terucap ketika mendengarkan atau membaca cerita dan ini merupakan bagian dari unsur alur.

Bengkulu memiliki banyak cerita rakyat, diantaranya yaitu asal mula kota Bengkulu, Putri Gading Cempaka, Putri Serindang Bulan, Danau Dendam Tak Sudah, Asal Usul Pagar Dewa, Keramat Riak dan masih banyak lagi. Cerita tersebut masih dikenal dengan kental oleh masyarakat Bengkulu, dan di dalam berbagai cerita tersebut memiliki makna yang dapat kita ambil pelajarannya, dan terdapat unsur-unsur instrinsik di dalamnya yang membuat si pembaca atau pendengar cerita terbawa suasana cerita.

Banyaknya ceirta rakyat Bengkulu sayangnya hanya beberapa cerita yang dibukukan dan di tulis ulang, sehingga sebagian hanya diceritakan secara lisan dengan penyampaian dari mulut ke mulut dan sebagian ada yang ditulis dengan tidak lengkap, cerita-cerita rakyat Bengkulu perlu dikaji ulang untuk melihat unsur instrinisk yang ada di dalam cerita tersebut.

Sepuluh cerita rakyat Bengkulu yang akan dianalisis dalam penelitian ini diantaranya yaitu kisah putri serindang bulan, si bungsu dan ular n'daung danau tes, anak luamang si raja tidul, putri gading cempaka dan gunung bungkuk, si gulap yang sabar dan cerdik, putri kemang yang pemberani, asal mula danau tes, kabut duka sungai serut, bidadari dari gunung bungkuk. Penelitian ini penting dilaksanakan agar cerita-cerita rakyat di Bengkulu bisa lebih diminati masyarakat, dan lebih mudah difahami jika di dalamnya terdapat unsur-unsur instrinsik yang pas dan sesuai.

## METODE PENEITIAN

Jenis penelitian yang gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan mtode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan perkiraan kritis (critical thinking). Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dimana peneliti terlibat langsung turun ke tempat penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan relevan dengan indikator dalam tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bentuk cerita rakyat Bengkulu dan kajian bentuk unsur intrinsiknya.

Bengkulu memiliki banyak cerita dari jenis atau bentuk cerita, mite/mitos, legenda dan dongeng. Peneliti mengambil 10 cerita rakyat Bengkulu untuk dibahas dalam penelitian ini. Sepuluh cerita rakyat Bengkulu tersebut yaitu: 1) serindang bulan, 2) Si bungsu dan ular n'daung yang ganas, 3) Ular kepala tujuh si penunggu danau tes, 4) Anak lumang si raja tidur, 5) Putri gading cemppaka dari gunung bungkuk, 6) Si gulap yang sabar dan cerdik, 7) Putri Kemang, 8) Asal mula danau tes, 9) Kabut duka sungai serut, 10) Bidadari dari gunung bungkuk.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dibahas beberap poin penting yaitu sebagai berikut

Pertama,bentuk dan unsur instrinsik cerita rakyat Bengkulu.yang di temukan peneliti dalam setiap cerita memiliki tokoh yang berbeda-beda kemudian bentuk ceritanyapun terdapat dua bentuk cerita saja yaitu bentuk legenda dan bentuk dongeng.

Kedua,unsur instrinsik yaitu meliputi: tema, alur, tokoh/penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang dan amanat.jadi kesepuluh cerita rakyat Bengkulu di kaji secara stuktural untuk memberi gambaran secara terperinci dan mendalam atas bentuk dan unsur-unsur yang ada di dalam ceritanya.

Pada cerita ke 1 asal mula danau tes, yang menceritakan tentang si pahit lidah yang ingin membuka sawah berujung musibah, tanah yang di garap sipahit lidah membendung dan membentuk sebuah danau di desanya. Sehingga terbentuklah danau tes.

Pada cerita ke 2 yaitu bidadari dari gunung bungkuk menceritakan perjalanan anak dalam dan saudaranya serta putri gading cempaka adik bungsunya mengungsi ke gunung bungkuk akibat peperangan di kerajaan sungai serut belum juga usai, sepeninggalan raja anak dalam kerajaan berganti nama menjadi kerajaan bangkahulu.

Pada cerita 3 dalam cerita putri serindang bulan menceritakan kisah hidup putri yang malang yang ditelantarkan oleh kakak-kaknya penyakit yang dideritanya. Kakak-kakak putri serindang bulan serakah akan harta kecuali satu diantara mereka yang baik hati masih memikirkan kehidupan sang serindang bulan.

Pada cerita 4 dalam cerita ular kepala tujuh sipenunggu danau tes juga memiliki sebuah cerita tentang keberanian, ketulusan dan keikhlasan, sama halnya pada cerita sebelumnya demi menolong seseorang yang mereka sayangi dan mereka cintai.

Pada cerita 5 cerita putri gading cempaka dari gunung bungkuk yang menceritakan seseorang yang arif bijaksana yang akan dilantik menjadi raja bangkahulu ditanah kekosongan peninggalan raja anak dalam yang kemudian menikahi putri gading cempaka yang sudah lama menyingkir di gunng bungkuk.

Pada cerita ke 6 kabut duka sungai serut menceritakan sebuah keerajaan yang dipimpin oleh raja ratu agung dan anak dalam yang arif bijak sana, dalam cerita ini perperangan terjadi oleh karena sakit hati pangeran aceh yang inginmelamar putri gading cempaka di tolak mentah-mentah hingga terjadi peperangan dua kerajaan hingga peperangan tidak ada yang kalah dan menang.

Pada cerita 7 dalam cerita si bungsu dan ular ndaung yang ganas menceritakan tentang keberanian, ketulusan dan keikhlasan si bungsu dalam mengobati ibu yang sedang sakit dengan kesabaran dan ketulusannya juga si bungsu mendapatkan keberuntungan menikah dengan ular ndaung yang merupakan raja yang di kutuk.

Pada cerita 8 cerita anak lumang si raja tidur menceritakan tentang seorng anak yang yatim puatu yang memiliki kerja yang ulet, teliti serta pantang menyerah, walaupun dirinya serba kekurangan.

Pada cerita ke 9 cerita si gulap yang sabar dan cerdik yang menceritakan kesabaran dan kecerdikannya dalam menhadapi syarat yang diberikan oleh raja demi membebaskan kakak-

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license*

kakanya dan menikahi putri raja. Dengan kesabaran dan kecerdikannya ia dapat membebasakan kakak-kakanya dan menjadikan keluarganya bisa berkumpul kembali.

Pada cerita ke 10 cerita putri kemang yang pemberani yang merupakan putri dari seorng raja yang diasuh oleh pengawalnya karena dubuang ayahnya, sehingga ayahnya menyesalinya, cerita dari putri kemang ini menceritakan seseorang yang pemberani, kuat dan sabar.

Alasan menganalisi bentuk dan unsur intrinsik cerita rakyat Bengkulu karena merupakan poin pertama dalam cerita setelah yang lainnya. Tanpa pengolahan unsur instrinsik yang baik dalam cerita maka kesepuluh cerita rakyat Bengkulu akan tampak biasa saja dan tidak menimbulkan hal yang menarik dan terkesan membosankan bagi si pembacanya dan tanpa kebulatan makna kebulatan makna instrinsik yang hanya dapat digali dari kraya itu sendiri tidak akan terungkap kesepuluh cerita rakyat Bengkulu tersebut yang memiliki struktur seperti karya sastra pada umumnya. Meliputi, isi, tema, alur, tokoh/penokoha, latar, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat, dan membentuk sebuah cerita dan membuat cerita awal sampai akhir.

## KESIMPULAN

Cerita Rakyat adalah cerita yang berasal dari masyarakat dan berkembang dalam masyarakat pada masa lampau, juga menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam. Cerita rakyat memiliki tiga jenis atau bentuk cerita yaitu; mite/mitos, legenda dan dongeng. Daerah Bengkulu banyak memiliki cerita rakyat yang perlu kita kaji dan kita pahami, arti sebuah cerita bentuk dan unsur-unsur intrinsik yang terkandung di dalamnya, dari unsur-unsur intrinsik yang baik itulah membuktikan kulaitas sebuah cerita.

Bentuk cerita yang terdapat pada sepuluh cerita rakyat yang ditemukan di Bengkulu terdapat tiga jenis bentuk cerita yaitu mitos, legenda dan dongeng, yang rata-rata semua menceritakan tentang kerajaan, kekuasaan, kesaktian, perjuangan, hal-hal gaib, dan tentang cerita kehidupan masyarakat. Latar lokasi dari kesepuluh cerita tersebut tidak jauh dari kerajaan dan daerah yang ada di Bengkulu. Alur dalam sepuluh cerita terdapat alur maju dan alur mundur. Gaya bahasa dalam sepuluh cerita terdapat gaya bahasa, hiperbola, perbandingan, sindirian, metapora, penegasan, pertentangan, dan pertautan. Sudut pandang dalam cerita terdapat sudut pandang orang, pertama, kedua dan ketiga. Sepuluh cerita rakyat Bengkulu banyak mengandung amanat yang berisi pesan dan kesan serta pelajaran yang dapat kita petik dari cerita-cerita tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisah, Susianti. 2015. "Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” Pada Masyarakat Tomia", Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296, 3.15

Astuti, Kiki Puji. 2016. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran (IPS) Sejarah Dengan Menggunakan Media Dongeng’. Universitas Islam Negeri Syafir Jakarta.

Ayuni Syafira, Yayah Chanafiah, dkk. 2020. "Nilai Edukasi Pada Kumpulan Buku Cerita Rakyat Provinsi Bengkulu", Jurnal Ilmiah Korpus, Vol. 4(1), 2020, 4.1

Dita Relawati Alifah. 2018. 'dan Mukh Doyin, ‘Sikap Masyarakat Dusun Blorong Terhadap Mitos Dalam Cerita Rakyat Asal Mula Dusun Blorong Desa Kaligading Kecamatan Boja Kabupaten Kendal’, Jurnal Sastra Indonesia, 7.1

Damayanti, Rini. 2018. ‘Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram’, 5.3

Doko, Yunitha Devrudyan. 2017. ‘Kesantunan Berbahasa Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Nusa Tenggara Timur’, Universitas Warmadewa. 3.1

Fajriani. 2022. 'Analisis Unsur-Unsur Instrik Novel “Wsiat Cinta' Karya Rudiyant. Istitut Agama Islam Negeri Parepare.

Fitri, Elsa. 2023. 'Analisis Unsur-Unsur Instrinsik Dan Ekstrinsik Novel Tuhan Untuk Jemima Oleh Siswa SMA N 2 Kecamatan Kapur IX Kelas XII.'

Fitriani. 2017. 'Kemampuan Menganalisis Unsur Instrinsik Cerita Rakyat Toraja "Baine Ballo" Universitas Negeri Makasar.

Gunawan, Chairil Effendy, dkk. 2017. 'Struktur Dan Fungsi Cerita Rakyat Masyarakat Bugis Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya'.Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan.

Gusnetti, Syofiani, dkk. 2015. 'Struktur Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat', Jurnal Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia V1.I2 (183-192).

Herawati, Tuti, dkk. 2018. 'Mitos Legenda Pulau Simardan Refleksi Petuah Masyarakat Tanjung Balai', Jurnal Dialog: Vol/Num: VI/II, Maret-Agustus 2018 ISSN: 2406-9401 Terindeks: Open Journal System (OJS)/Google Scholar.

Hidayat, Wahyu Al, dkk. 2019.'Struktur Dan Fungsi Cerita Rakyat Benayuk Versi Desa Sepala Dalung Kabupaten Tana Tidung : Kajian Strukturalisme Naratologi', 3.4

Husaini, Ahmad, dkk. 2022. 'Legenda Keagamaan Dalam Keterkaitan IPS', Seri Publikasi Pembelajaran Sastra Banjar-AKBK3411.

Indonesia, Republik. 1967. 'Undang-Undang Republik Omdonesia Nomr 9 Tahun 1967 Tentang Pembentukan Provinsi Bengkulu Dengan Rakhmat Tuhan Yang Maha Esa Pejabat Presiden Republik Indonesia', 25

Iis Delviya Octaloca, dan Fatrica Syafri. 2023. 'Pengembangan Buku Cerita Rakyat Daerah Untuk Meningkatkan Literasi Anak', Jurnal Atfaluna. Juni, Vol No,6.1.

Karlina, Yeyen. 2019. 'Urgensi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil Terhadap Lingkungan Pesisir Ditinjau Dalam Hukum Positif Dan Hukum Islam Di Provinsi Bengkulu'.

Karya, Pemimpi, Andrea Hirata, dkk. 2022. 'Analisis Gaya Bahasa Dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Sang', 1.5

Kosadi Hidayat, Jaja, dkk. 2017. 'Kajian Nilai-Nilai Sosiologi Cerita Rakyat Legenda Situ Sangiang Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Sastra Berbasis Kearifan Lokal Di SMA',Jurmal 6.1.

Lestari, Riana Dwi, dkk. 2018. 'Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kumpulan Cerpen Mahasiswa', 7.1

Maharani, Popy, dkk. 2021. 'Kajian Antropologi Sastra Dalam Kumpulan Cerita Rakyat Sumatera Selatan " Sembesat Sembesit ".

Marjan, Muhammad Saleh, dkk. 'Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Dalam Webtoon Pak Guru Inyong Karya Anggoro Ihank'

Muslihah, Nur, dkk. 2019. 'Kajian Nilai Budaya Dalam Mite Silampari Sebagai Alternatif Materi Dalam Pendidikan Karakter'.

Munaris dkk, 2023. Unsur Pembangun Prosa, Yogyakarta:Selat Media Patners.

Nugraheni, Silvia Oti. 2015. ' Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Cerita Legenda Dengan Buku Pop-Up'.

Nurgiyantoro. 2018. Teori Pengkajian Fiksi. Yokyakarta: Gadjah Mada University Press,

Nurjanah, Eka, dkk. 2018. 'Pengembangan Bahan Ajar Materi Mencerna (Menyimak Cerita Anak) Berbasis Cerita Anak Majalah Bobo Pada Siswa Kelas VI MI Darun Najah 1 Jatirejo Mojokerto', Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD), Vol. 2 No. 1.

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license*

Panjaitan, Margaretha O, dkk. 2020.'Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi " Danau Toba " Karya Sitor Situmorang', 9.1

Novita Sari Eka. 2018. 'Analisis Unsur Instrinsik Kumpulan Dongeng Daerah Dari Suku Dayak Seberuang Dusun Kantuk Hulu Kecamatan Sepauk' Persada, Stkip, Khatulistiwa Sintang, dan Jl Pertamina-sengkuang Km.

Putri, Kus Puji Istiningdya. 2009. 'Struktur Naratif Vladimir Yakovlevich Propp Dalam Dongeng Die Zertanzten Schuhe Karya Bruder Grimm', Universitas Negri Surabaya, 2.

Rahaningmas, Saleha Astri. 1986. 'Pengaluran Atau Pemplotan Dalam Karya Sastra', Nurysamsi Maulana Insani, Fakultas Sastra, dan Universitas Muslim Indonesia.

Ramadhan, Ikbal. 2023. Bahan Ajar, Mendapatkan Bahan, Ajar Membaca, Novel dan others ' Analisis Gaya Bahsa Novel Si Anak Baday Karya Tere Liye ( Sebagai Upaya Mendapatkan Bahan Ajar Membaca Novel Di SMA ) Universitas Galuh,', 7

Refisrul, Hasanadi, dkk. 2017. Bunga Rampai Mestro Seni Provinsi Bengkulu.

Setyawati, Windy. 2022. 'Hubungan Antara Penggunaan Audio Visual Dengan Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswi Kelas VII SMP N 1 Samalatan Kabupaten Bengkayang'.

Sunarsih, Eti. 2022. 'Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Pantun Melayu Redaksi Balai Pustaka', 11.1

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta)

Yelly, Prina. 2019. 'Analisis Makhluk Superior (Naga) Dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes Dua Pertanda Jadi Mitos)', Jurnal Serunai Bahasa IndonesiaVol 16, No. 2, Oktober 2019e-ISSN 2621-5616, 16.2